

PENINGKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SAK EMKM PADA PENGRAJIN TOPENG MALANG

Surya Sari Faradiba¹, Arista Fauzi Kartika Sari², Ika Hidayanti³

¹Pendidikan Matematika, Universitas Islam Malang, Indonesia

²Akuntansi, Universitas Islam Malang, Indonesia

³Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Malang, Indonesia

suryasarifaradiba@unisma.ac.id¹, aristakartika@unisma.ac.id², ikahidayanti@unisma.ac.id³

ABSTRAK

Abstrak: Rai Malang adalah salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Malang yang saat ini sedang terdampak akibat pandemi covid-19. Untuk dapat tetap bertahan di masa pandemi, pemerintah memberikan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada UMKM yang telah memenuhi syarat salah satunya yaitu UMKM yang telah memiliki laporan keuangan sesuai standar keuangan SAK EMKM. Pelatihan penyusunan laporan keuangan SAK EMKM dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Rai Malang; mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya; membuat sistem anggaran yang baik; dan mengetahui aliran uang tunai dalam periode tertentu. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring pada tanggal 18 Juli 2021 diikuti oleh 10 orang. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ceramah untuk menyampaikan konsep materi, praktik menyelesaikan satu siklus akuntansi dalam bentuk kasus. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa para peserta mampu menyerap rata-rata 60% materi pelatihan yang diberikan. Para peserta juga merasa puas dan memandang bahwa pelatihan SAK EMKM ini bermanfaat.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; SAK EMKM; Rai Malang; UMKM

Abstract: *Rai Malang is one of the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Malang City, which is currently affected by the COVID-19 pandemic. To survive amid a pandemic, the government provides People's Business Credit (KUR) to MSMEs that have met the requirements, one of which is MSMEs that already have financial reports according to SAK EMKM financial standards. The training for preparing SAK EMKM financial reports in this community service activity aims to determine the financial performance of Rai Malang; knowing the position of funds both source and use; create a good budget system, and knowing the cash flow in a certain period. The training activity was carried out online on July 18, 2021, attended by ten people. The implementation method used in this community service activity is a lecture to convey the concept of the material, the practice of completing an accounting cycle in a case. The monitoring and evaluation results showed that the participants were able to absorb an average of 60% of the training materials provided. The participants were also satisfied and saw that the SAK EMKM training was helpful.*

Keywords: *Financial reports, SAK EMKM, Malang Mask, MSME*



Article History:

Received: 05-08-2021

Revised : 29-08-2021

Accepted: 01-09-2021

Online : 25-10-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Budaya dapat didefinisikan sebagai manifestasi dari proses pemikiran manusia yang diwarisi dari waktu ke waktu (Chiou et al., 2018). Setidaknya terdapat tiga bentuk budaya, antara lain: *pertama*, budaya sebagai gagasan, nilai, norma, dan aturan; *kedua*, budaya sebagai suatu kegiatan kompleks dan tindakan yang terpola dari manusia dalam suatu masyarakat; *ketiga*, budaya sebagai objek karya manusia (Erik Armayuda, 2019). Salah satu bentuk budaya sebagai objek karya manusia adalah budaya Topeng Malang.

Topeng Malang yang secara harfiah berarti Topeng dari kota Malang merupakan salah satu warisan budaya kota Malang (Mei Puspita Sari, 2017). Topeng ini biasanya tampil dalam tarian yang terdiri dari beberapa segmen. Sayangnya, keindahan dan keluhuran budaya Topeng Malang secara perlahan mulai dilupakan dan terancam punah karena perkembangan jaman (Arifianto & Himawan, 2018). Ancaman kepunahan ini menjadi masalah utama karena tidak ada sumber tertulis yang dapat dijadikan dokumentasi dan referensi di kemudian hari (Hidajat, 2018). Hal ini dibuktikan dengan semakin berkurangnya jumlah padepokan yang menjaga keberadaan budaya topeng ini (Suprihatin Dyah Pratamawati, 2016). Setidaknya, ada sepuluh desa di Malang yang masih dahulu terkenal melestarikan budaya Topeng Malang, antara lain: Banjararum, Dampit, Precet, Wajak, Ngajum, Jatiguwi, Senggreng, Pucangsanga, Jabung, dan Kedungmonggo. Namun, karena keadaan, kini tinggal empat desa saja yang masih bertahan. Di antara penyebab menurunnya jumlah desa pelaku budaya Topeng Malang adalah kurangnya potensi pengembangan di sektor ekonomi (Armayuda, E., Lin, P. H., Lin, R., 2020).

Salah satu usaha Topeng Malang yang masih bertahan ada di Desa Banjararum, kecamatan Singosari, Kabupaten Malang (Fajri et al., 2020). Usaha Topeng Malang dengan nama "Rai Malang" ini pun belum dikelola dengan baik. Ada enam orang pekerja yang diupah secara harian. Mereka adalah masyarakat sekitar yang juga memiliki profesi lain, seperti tukang ojek, tukang bangunan, dan beberapa pemuda yang baru lulus SMA.

Keterbatasan sumber daya manusia membuat pelaporan keuangan di Rai Malang juga hanya sebatas debit kredit, belum memahami dan menggunakan pelaporan yang sesuai dengan standar pelaporan untuk UMKM, yaitu SAK EMKM yang telah disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada 24 Oktober 2016, dengan tujuan utamanya yaitu mempermudah akses UMKM untuk memperoleh pemodal pada instansi keuangan (Dila Angraini, Tri Utami, Dea Annisa, Zulfa Rosharlianti, 2020). Masalah permodalan adalah salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pengusaha UMKM, permodalan dapat digunakan untuk mengembangkan usaha (Rizal et al., 2019), tidak terkecuali dengan Rai Malang. Ditambah dengan kondisi Covid-19 yang saat ini berlangsung, untuk dapat tetap bertahan di masa pandemi, pemerintah juga memberikan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada UMKM, yang diharuskan mereka memiliki

pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan (Malik et al., 2020).

SAK EMKM selain membantu dalam hal permodalan juga dapat membantu Rai Malang dalam beberapa hal, yaitu: (1) mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) mengetahui, memilah, dan membedakan harta pemilik dan harta perusahaan, (3) bisa mengetahui posisi dana baik sumber ataupun penggunaannya, (4) membuat system anggaran yang baik, (5) menghitung jumlah pajak, dan (6) bisa mengetahui aliran uang tunai dalam periode tertentu (Jusmawi Bustan, Divianto Divianto, 2017). Maka dari itu, perlunya peran dari berbagai pihak, salah satunya akademisi untuk dapat membantu perkembangan dan bangkitnya UMKM, yaitu Rai Malang ini (Pratiwi et al., 2020).

Beberapa pengabdian terdahulu yang telah dilakukan guna membantu UMKM membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Salah satunya, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Susanto & Ainy, 2019) dengan studi kasus di Fresh Fish Bantul dengan hasilnya yaitu UMKM Fresh Fish belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, karena belum ada satu komponen yang tidak dibuat, yaitu catatan atas laporan keuangan, maka penulis melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Subejo et al., 2021). Selain itu, UMKM pengrajin bamboo yang tersebar di berbagai Kabupaten/Kota di Jawa Tengah juga tidak mempunyai informasi akurat mengenai perkembangan usaha karena sebagian besar dari mereka tidak menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, yaitu SAK EMKM (Indarti, Maria Goreti Kentris; Widiatmoko, Jacobus; Setiawan, Mulyo Budi; Badjuri, 2021).

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan, terdapat masalah utama yang dihadapi oleh Pengrajin Rai Malang di Desa Banjararum, yaitu pencatatan laporan keuangan yang hanya menggunakan pencatatan sederhana debit kredit. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM pada pengrajin Rai Malang.

B. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu Pengrajin Rai Malang di Desa Banjararum, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang maka dilakukan beberapa kegiatan untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai standar SAK-EMKM. Pelatihan pembuatan laporan keuangan dilakukan secara daring diikuti oleh 10 orang. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan secara *sustainable* oleh Rai Malang. Melalui pelatihan ini, para pengrajin akan mendapatkan pengetahuan untuk membuat laporan yang

sesuai dengan SAK-EMKM. Adapun prosedur kerja untuk merealisasikan metode yang ditawarkan dalam kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a) Survey dan persiapan dalam bentuk identifikasi permasalahan dan kebutuhan perajin Rai Malang.
- b) Koordinasi internal dilakukan oleh tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional serta *job description* masing-masing anggota tim pengabdian.
- c) Persiapan alat dan bahan pelatihan
- d) Persiapan publikasi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya. Adapun dokumentasi saat survey dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Survey Usaha

2. Tahap *Assement* yang mencakup semua metode yang biasa dipakai untuk mengetahui keberhasilan kegiatan PKM dengan cara menilai untuk kerja individu peserta pelatihan atau kelompok menggunakan kertas kerja microsoft excel.
3. Tahap Perencanaan alternatif program atau kegiatan Menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada mitra Rai Malang tentang laporan keuangan SAK-EMKM.
4. Tahap pelaksanaan (implementasi) program atau kegiatan menyampaikan materi dan melakukan Analisa laporan keuangan yang dibuat oleh Rai Malang, selanjutnya dilakukan perbaikan dari data dan transaksi yang dilakukan oleh Rai Malang menjadi laporan keuangan SAK-EMKM
5. Tahap evaluasi
Mengajak mitra dalam hal ini adalah Pengrajin Rai Malang di Desa Banjararum, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang untuk mengevaluasi hasil laporan keuangan yang telah dibuat

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

No	Tanggal	Kegiatan	Pemateri/Penanggung Jawab
1	23 Mei 2021 dan 6 Juni 2021	Pra Kegiatan dilakukan secara luring, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Survey ▪ Sosialisasi 	Dr. Surya Sari Faradiba, S.Si., M.Pd
2	18 Juli 2021	Kegiatan Pelatihan dilakukan secara daring	Arista Fauzi Kartika Sari, S.Pd., M.SA.
3	25 Juli 2021	Monitoring dan Evaluasi Menggunakan lembar obeservasi dengan berpedoman pada beberapa aspek, yaitu: selama kegiatan berlangsung dan setelah kegiatan berlangsung	Dr. Surya Sari Faradiba, S.Si., M.Pd

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

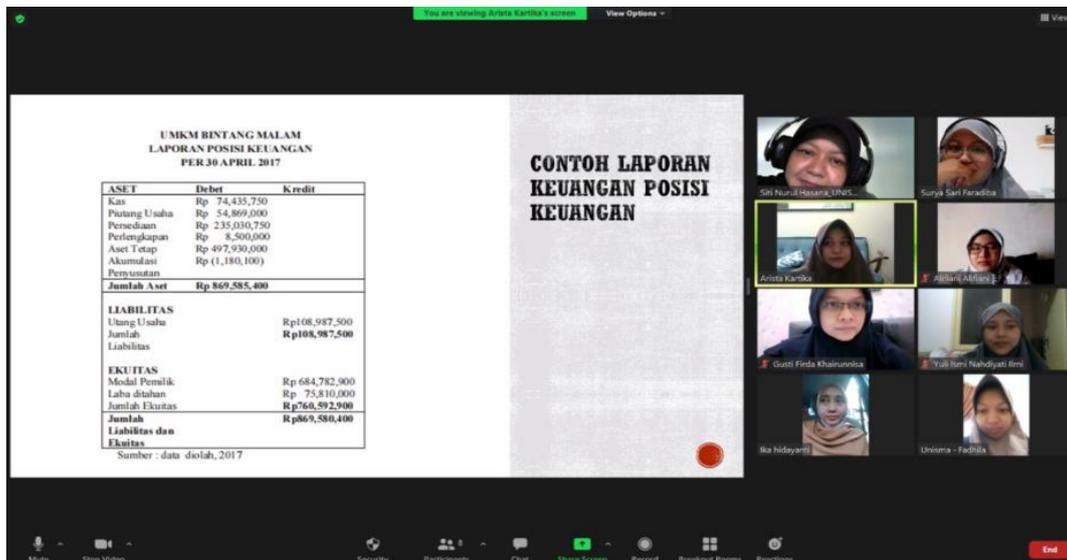
Hasil dan Pembahasan harus memuat beberapa hal berikut secara terurut.

1. Langkah kegiatan

a. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

Langkah pertama dalam penyusunan SAK EMKM pada Rai Malang yaitu dengan melakukan presentasi materi mengenai dasar-dasar akuntansi, SAK-EMKM dan laporan keuangan apa saja yang dibuat pada SAK EMKM. Pada langkah ini juga dilakukan tanya jawab dengan mitra terkait dengan materi yang disampaikan. Dengan begitu mitra akan paham secara teoritis bagaimana laporan keuangan yang selama ini telah dibuat dan dari sisi standar akuntansinya.

SAK-EMKM terdiri dari 3 unsur laporan yaitu laporan keuangan keuangan atau biasa orang menyebut necara, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan posisi keuangan, pencatatan terdiri dari asset, liabilitas dan ekuitas. Jumlah asset harus sama dengan liabilitas+ekuitas. Secara umum biasa disebut asset adalah aktiva dan liabilitas dan ekuitas adalah passiva . Dalam dalam ilmu akuntansi aktiva harus balance dengan passiva. Adapun dokumentasi kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Unsur selanjutnya adalah laporan laba/rugi. Secara ringkas, di laporan ini melaporkan selisih antara penghasilan dan beban per periode pelaporan. Terakhir adalah catatan atas laporan keuangan yang memuat secara naratif atau deskriptif pernyataan bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu berisi mengenai ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

b. Analisis Laporan Keuangan

Langkah selanjutnya yaitu menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat oleh Rai Malang sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang telah dibuat oleh UMKM sehingga dapat diketahui apakah penyusunan laporan keuangan Rai Malang telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Analisis tersebut dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan Rai Malang yang sebelumnya dengan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Laporan keuangan yang dibuat oleh Rai Malang hanya laporan sederhana mengenai laporan penjualan tahun 2019 sampai tahun 2021 dengan pencatatan dilakukan setiap bulan. Selain itu, juga terdapat pencatatan biaya dalam sekali produksi untuk menentukan harga pokok penjualan (HPP). Contoh laporan Rai Malang.

Pencatatan laporan persediaan dan penentuan HPP di Rai Malang masih sangat sederhana. Di laporan tersebut juga belum jelas mengenai persediaan untuk bahan baku, bahan setengah jadi dan barang jadi. Penentuan harga juga belum memasukkan biaya lain-lain yang bisa mempengaruhi perubahan terhadap harga jual.

Laporan penjualan tersebut dibuat perbulan berdasarkan pada barang yang tersedia dan penjualan pada bulan tersebut. Dan secara sederhana juga dicatat pengeluaran yang didapatkan dari biaya sekali produksi perbulan dari barang-barang yang tersedia untuk dijual. Setelah dihitung perbulan, maka pengeluaran dan pendapatan tersebut diakumulasikan selama satu tahun. Pendapatan bersih didapat dari selisih total pendapatan dan total biaya produksi saldo pada tahun 2020 adalah Rp.19.563.000. Laporan penjualan tahun 2021 yang dibuat oleh Rai Malang.

c. Penyusunan laporan keuangan

Rai Malang berpedoman pada SAK EMKM dengan menggunakan data dan transaksi yang didapatkan dari Rai Malang. Dari data tersebut disusun laporan keuangan Rai Malang sesuai dengan SAK EMKM. Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi tentang asset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode laporan. Berdasarkan SAK EMKM, laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup: asset (kas dan setara kas, piutang, persediaanm asset tetap), liabilitas (utang usaha, utang bank) dan ekuitas.

Asset merupakan potensi masa depan yang akan diperoleh oleh ekuitas. Kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap arus kas, dan timbul dari penggunaan maupun pelepasan asset. Liabilitas memiliki kewajiban hukum atau konstruktif. Penyelesaian kewajiban melibatkan pembayaran kas atau setara kas, pemberian ajsa atau penggantian kewajiban. Ekuitas merupakan klaim atas hak residual asset setelah dikurangi liabilitas. Laporan posisi keuangan UMKM Rai Malang untuk periode 31 Desember 2020 seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan
RAI MALANG "RAI MALANG"
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020

ASET	DEBIT	KREDIT
Kas	Rp19,563,000.00	
Bank	Rp25,785,000.00	
Piutang usaha	Rp6,750,000.00	
Persediaan		
Bahan mentah	Rp5,438,600.00	
Bahan setengah jadi	Rp2,675,000.00	
Bahan jadi	Rp6,759,000.00	
Perlengkapan	Rp3,500,000.00	
Aset tetap	Rp45,250,000.00	
Akumulasi penyusutan	(Rp1,250,000.00)	
JUMLAH ASET	Rp114,470,600.00	

LIABILITAS	
Utang usaha	Rp27,480,000.00
JUMLAH LIABILITAS	Rp27,480,000.00
EKUITAS	
Modal Pemilik	Rp75,000,000.00
Laba ditahan	Rp11,990,600.00
JUMLAH EKUITAS	Rp86,990,600.00
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp114,470,600.00

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan sistematis yang mengandung pos pendapatan, beban, laba ataupun rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi membantu pemakai laporan keuangan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam beroperasi dan memprediksi hasil aktivitas operasional perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan SAK EMKM, Laporan laba rugi minimal mencakup pos berikut, pendapatan, beban keuangan dan beban pajak. Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan. Laporan laba rugi UMKM Rai Malang "Rai Malang" untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi
RAI MALANG
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2020

PENDAPATAN	
Penjualan	Rp75,760,000.00
HPP	Rp41,450,000.00
Laba kotor	Rp34,310,000.00
BEBAN:	
beban gaji	Rp12,600,000.00
beban adm	Rp350,000.00
beban listrik dan air	Rp1,305,000.00
beban perlengkapan	Rp640,000.00
beban peny peralatan	Rp215,000.00
beban peny bangunan	Rp500,000.00
beban peny kendaraan	Rp300,000.00
total beban operasional	Rp15,910,000.00

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	Rp18,400,000.00
---------------------------	-----------------

Catatan atas laporan ekaungan merupakan informasi tambahan yang ditambahkan di akhir laporan keuangan untuk memberikan gambaran umum entitas dan membantu untuk menjelaskan perhitungan item tertentu di dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan yang dimiliki entitas.

Dari dua laporan ekuangan yang telah disusun yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Maka dapat diketahui bahwa SAK EMKM dapat diterapkan pada Rai Malang. Hal ini didasarkan pada adanya kesesuaian antara laporab keuangan yang telah disusun dengan peraturan penyajiannya. Catatan atas laporan keuangan UMKM Rai Malang untuk periode 31 Desember 2020 seperti pada Gambar 3 berikut.

<p>Catatan Atas Laporan Keuangan:</p> <p>Catatan atas laporan keuangan UMKM Rai Malang telah dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari perusahaan yang kemudian diolah dan disesuaikan dengan kaidah SAK EMKM. Catatan atas laporan keuangan UMKM Rai Malang berisi pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai kaidah SAK-EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan</p>
--

Gambar 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

2. Monitoring dan Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi hasil akhir laporan keuangan Rai Malang yang telah menggunakan SAK EMKM. Selain itu juga dilakukan wawancara dan diskusi guna menemukan faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala yang dihadapi mitra Rai Malang saat penyusunan laporan keuangan. Prosentasi keberhasilan dari program ini mencapai 90%, dengan hasilnya yaitu terciptanya laporan keuangan SAK EMKM pada UMKM Rai Malang, dan pemahaman para pelaku UMKM Rai Malang untuk membuat laporan keuangan pada periode berikutnya

3. Kendala yang Dihadapi

Berdasarkan pada wawancara dan diskusi yang dilakukan pada tahan evaluasi, maka ditemukan beberapa kendala yang dihadapi Rai Malang. Implementasi pencatatan akuntansi UMKM menggunakan SAK EMKM sebenarnya memberikan manfaat. Rai Malang sedikit banyak sudah mengetahui unsur-unsur dari laporan keuangan yang standar, namun belum mengaplikasikan karena:

- a. Lingkup usaha. Rai Malang termasuk usaha dalam kategori kecil, sehingga untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan format SAK EMKM dirasa belum diperlukan. Laporan keuangan

sederhana yang telah dibuat selama ini dirasa sudah cukup untuk kebutuhan dan kepentingan pemilik.

b. Tidak adanya pengawasan.

Penyebab yang lainnya yaitu tidak adanya pengawasan yang dilakukan dari pencatatan berdasarkan SAK EMKM, dan tidak ada berkepentingan dengan *stakeholder* internal maupun eksternal seperti pemerintah, Lembaga terkait dan investor. Untuk pengawasan bisa dilakukan oleh DISPERINDAG guna meningkatkan kualitas dari UMKM

c. Tidak berhubungan dengan *stakeholder* eksternal

Selama ini Rai Malang belum berhubungan dengan pihak luar, dalam hal ini kreditur atau pihak perbankan, sehingga pemilik belum terlalu konsen untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar UMKM

d. Aplikasi yang mendukung

Jika memang diperlukan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar UMKM, maka lebih baik jika menggunakan aplikasi yang mendukung hal tersebut supaya pencatatan laporan keuangan lebih cepat dan mudah dilakukan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil pengabdian yang telah dilakukan yaitu Rai Malang telah tidak lagi melakukan pencatatan yang sederhana. Namun telah dapat mengimplementasikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM dengan keberhasilan kegiatan sebesar 90%. Dari laporan tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan usaha Rai Malang dengan mencari investor. Beberapa kendala yang dihadapi yaitu lingkup usaha yang masih kecil sehingga dirasa belum perlu menggunakan laporan keuangan yang standar UMKM, tidak adanya regulasi dan pengawasan dari pihak berwenang, belum adanya hubungan dengan kreditur dan penggunaan aplikasi untuk membuat mudah dan cepat dalam pembuatan laporan keuangan.

Saran untuk Rai Malang bisa melakukan ekspansi bisnis dan melakukan Kerjasama dengan pihak-pihak lainnya guna memasarkan hasil kerajinan Rai Malang di berbagai tempat wisata dan travel wisata untuk mengunjungi Rai Malang dan sebagai cenderamata dari malang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

Tim penulis diberikan kebebasan untuk menuliskan kalimat ini dengan struktur yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifianto, E. Y., & Himawan, R. (2018). Strategi Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Topeng Era Industri 4.0. *Seminar Nasional IENACO*, 567–574.
- Chiou, W. K., Armayuda, E., Gao, Y., & Lin, R. (2018). New approach to design in cultural society from ABCDE to FGHIJ. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 10912 LNCS, 135–144. https://doi.org/10.1007/978-3-319-92252-2_10
- Dila Angraini, Tri Utami, Dea Annisa, Zulfa Rosharlianti, W. I. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana pada Pelaku UMKM Scale-Up di Wilayah Tangerang Selatan. *ABDIMISI*, 2(1), 25–27. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS/article/view/9570>
- Erik Armayuda. (2019). Landasan Strategis Pengembangan Topeng Malangan dalam Bidang Desain. *Citradirga: Jurnal Desain Komunikasi Visual Dan Intermedia*, 1(1), 13–14. <https://jurnal.machung.ac.id/index.php/citradirga/article/view/195>
- Fajri, B. R., Samala, A. D., & Ranuharja, F. (2020). Perancangan Media Interaktif Gerak Tari Topeng Patih pada Wayang Topeng Malangan Menggunakan Sensor Kinect. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(2), 75–88. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i2.715>
- Hidajat, R. (2018). Artistic Transformation of Malang Mask Puppet: From a Stage to another. *International Journal of Humanities, Arts and Social Sciences*, 199–224.
- Indarti, Maria Goreti Kentris; Widiatmoko, Jacobus; Setiawan, Mulyo Budi; Badjuri, A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana pada Pelaku UMKM Scale-Up di Wilayah Tangerang Selatan. *ABDIMISI*, 5(3), 25–33.
- Jusmawi Bustan, Divianto Divianto, H. S. (2017). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Proposal Pengajuan Kredit Bank Bagi Para Pedagang Pasar Tradisional Sukawinatan Palembang. *Comvice : Journal of Community Service*, 1(1), 9–22. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/COMVICE/article/view/146>
- Malik, N., Pramuja, R. A., & Arifin, Z. (2020). PENINGKATAN PEMASARAN BERBASIS DIGITAL SENI RUPA TOPENG MALANGAN. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1). <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11135>
- Mei Puspita Sari, R. N. P. (2017). Eksistensi Tri Topeng Malangan di Padepokan Seni Tari Asmarabangun Pakisaji Malang. *Kronik: Journal of History Education and Historiography*, 1(1), 27–29. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jhi/article/view/4970>
- Pratiwi, A., Riani, A. L., Harisudin, M., & Sarah Rum, H. P. (2020). The development of market oriented batik products based on customer buying intention (industrial center of batik sragen Indonesia). *International Journal of Management*, 11(3), 373–389. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.3.2020.040>
- Rizal, M., Mustapita, A. F., & Kartika Sari, A. F. (2019). Pelatihan Untuk Pengajuan Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Sebagai Peningkatan Kinerja UMKM. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.2569>
- Subejo, Chamidah, N., Nirmalasari, Suyoto, Hariadi, S. S., Muhamad, Selvi, A. M., Siddiq, D. M., Imawan, K., & Isamayana. (2021). Strategi Komunikasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengembangan Ketahanan Desa Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Cirebon. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(1), 90–111.

- Suprihatin Dyah Pratomawati, E. W. (2016). Malang Mask Puppet Presentation Structure Arrangement of the Story Rabine Panji as Cultural Tourism Commodity in Malang Regency East Java. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 16(1), 66. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v16i1.6021>
- Susanto, M., & Ainy, R. N. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Di UMKM Fresh Fish Bantul). *Artikel Ilmiah*, 1(1), 1–18.
- Sustainability in Transforming Cultural Feature Into Cultural Creative Product Design (Case Study of Malangan Mask). (2020). *Journal of Arts and Humanities*, 9(3), 64–85. <https://doi.org/10.18533/journal.v9i3.1842>